



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

## Pimpinan dan Anggota Dewan Dilarang Kunker

### Ketua DPR DKI Keluarkan Surat Edaran untuk Mencegah Penyebaran Virus Corona

JAKARTA-Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mengimbau anggota dan pimpinan DPRD lainnya agar tidak melakukan kunjungan kerja baik dalam negeri atau luar negeri. Hal tersebut untuk mencegah penyebaran COVID-19.

"Sehubungan dengan adanya Wabah COVID-19 yang telah menyebar di berbagai daerah Indonesia maka untuk Kegiatan Kunjungan Kerja Dalam dan Luar Negeri untuk Alat Kelengkapan Dewan sampai batas waktu yang belum dapat ditentukan kiranya Pimpinan dan Anggota DPRD DKI Jakarta tidak melakukan kunjungan kerja," kata Prasetyo dalam surat edaran untuk seluruh anggota DPRD DKI, Selasa (17/3/2020).

Prasetyo mencantumkan bahwa surat edaran itu bersifat penting sehingga harus dilakukan oleh seluruh anggota DPRD DKI. Keberadaan surat edaran itu pun dibenarkan oleh Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Dewan DKI Jakarta Hadameon Aritonang dengan harapan surat edaran tersebut ditaati hingga wabah pandemi COVID-19 sudah dapat dikendalikan oleh Indonesia.

"Iya benar (tidak diizinkan untuk kunjungan kerja). Sampai batas waktu yang belum ditentukan," kata Hadameon. Pelarangan kunker bukan kali pertama. Pada tahun lalu Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi juga melarang seluruh anggota DPRD DKI untuk kunker selama pembahasan rancangan anggaran 2020 belum rampung.

Semua anggota DPRD DKI Jakarta diminta untuk fokus membahas rancangan anggaran hingga anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2020 disahkan. "Kunker ditiadakan selama pembahasan anggaran, pokoknya kami maksimalkan APBD," ujar Prasetyo. Ketika itu dalam RAPBD 2020 tertuang anggaran kunjungan kerja (kunker) DPRD DKI Jakarta naik drastis dari Rp 60,8 miliar pada 2019

menjadi Rp93,4 miliar pada 2020.

Kunker komisi-komisi DPRD Provinsi DKI Jakarta" senilai Rp93.404.606.500. pos anggaran yang paling banyak memakan dana ialah Biaya tiket pesawat perjalanan dinas luar daerah untuk pulang pergi. Perhitungannya untuk 684 orang dengan per paket senilai Rp40.041.000, atau total sekitar Rp27 miliar.

Pos pengeluaran terbesar kedua adalah uang harian perjalanan dinas untuk 6.450 orang per harinya sebesar Rp4.000.000, atau total sekitar Rp25,8 miliar. Ada pos pengeluaran biaya hotel perjalanan dinas dalam daerah per orang dengan hitungan 11.331 orang. Satu kamar hotel yang ditetapkan ialah sebesar Rp1.050.000 dengan total anggaran sekitar Rp11,8 miliar.

#### Diduga Tertular

Ketua DPRD DKI Prasetyo Edi Marsudi menyebut ada dua anggota Dewan yang suspect virus Corona. Keduanya sedang dalam masa perawatan.

"Sudah (ada). Dua orang (suspect Corona)," kata Pras di gedung DPRD DKI, Jl. Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Selasa (17/3/2020). Namun, Prasetyo tidak menyebut secara rinci kedua anggota Dewan tersebut. Dia mengatakan, guna mengantisipasi penyebaran virus Corona, seluruh anggota Dewan akan menjalani pemeriksaan.

"Besok teman-teman mulai besok sampai hari Jumat kita semua cek, seluruh anggota Dewan, 106 anggota Dewan men-check," ujarnya.

Salah satu anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta diduga menjadi suspect Virus Corona COVID-19 usai kunjungan kerja (kunker) ke luar kota pada beberapa waktu lalu.

"Suspek setelah pulang kunker," kata Anggota DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PDIP Gilbert Simanjuntak. Menurutnya, anggota dewan tersebut menunjukkan gejala yang mirip penderita COVID-19, saat ini sedang menjalani pemeriksaan dan menunggu hasil laboratorium.

Gilbert menegaskan bahwa sebagian besar anggota DPRD DKI sempat kontak fisik dengan politikus terse-

but, sehingga memilih mengisolasi diri demi menghindari hal-hal yang tak diinginkan. "Kita self isolation jadinya," ungkapnya.

Apabila hasil laboratorium menunjukkan yang bersangkutan positif terjangkit COVID-19 lanjut dia, maka anggota DPRD yang pernah melakukan kontak akan segera memeriksa kesehatannya.

"Kami masih menunggu hasil labnya. Kalau negatif kami masuk segera. Kalau positif bisa jadi dua minggu sesuai protokol self isolation takut makin banyak yang tertular kalau tidak diisolasi," tuturnya.

#### Belum Suspek

Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta yang juga merupakan anggota Fraksi Gerindra, Iman Satria, mengatakan hingga saat ini belum ada anggota DPRD maupun anggota Fraksi Gerindra belum ada yang diduga suspek. "Enggak, belum ada, baru periksa aja," kata Iman, di Jakarta (17/3/2020).

Untuk Fraksi Gerindra sendiri, kata Iman saat ini wajib memeriksakan kesehatannya baik itu pimpinan fraksi maupun anggota fraksi. "Kita semua diwajibkan periksa, di kementerian saja kena, apalagi dewan, makanya Gerindra wajibkan periksakan diri semuanya kan gak ada salahnya. Salah satunya yang diperiksa ya ketua fraksi dan anggota juga diperiksa ya," ucapnya.

Iman menampik pemeriksaan tersebut ada hubungannya dengan kunjungan dewan ke luar daerah, terutama Bali. "Gak ada hubungannya kunjungan daerah luar kota dan lain-lain. Ini hanya jaga saja, pencegahan aja," ucapnya

Sebelumnya, Pemprov DKI Jakarta telah mengimbau masyarakat agar tidak melakukan perjalanan keluar kota ataupun luar negeri selama pandemi COVID-19 masih belum terkendali.

"Jangan sampai ada di antara kita yang pulang kampung tanpa disadari membawa virus ke kampung halaman atau ke wilayah lain. Karena Jakarta saat ini merupakan salah satu tempat di mana virus itu menular dari pribadi ke pribadi lain," kata Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam pesan suaranya, Minggu (14/3/2020).

Hingga saat ini tercatat Indonesia telah menangani 134 pasien positif COVID-19 dengan kasus tambahan terbanyak dari Jakarta sebanyak 14 kasus. (bar/dni/ant)